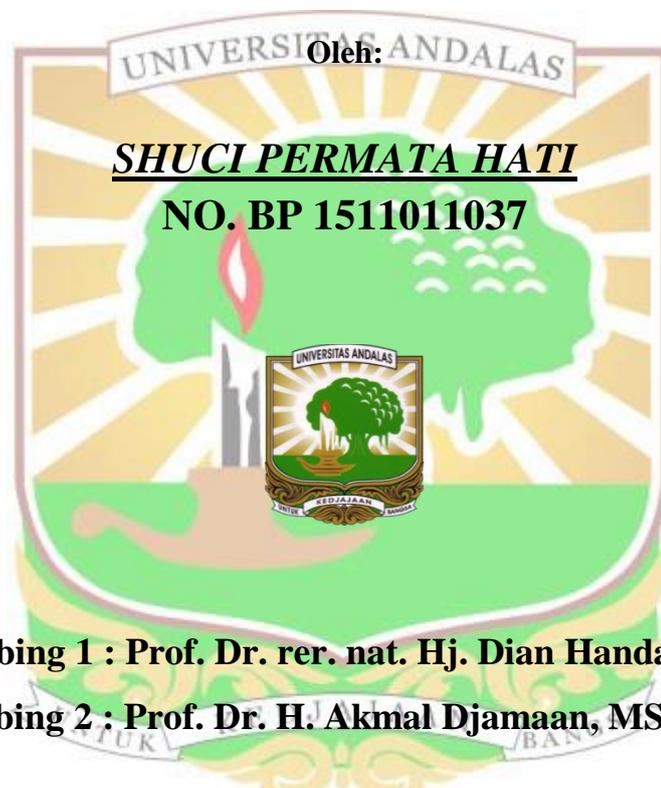


ISOLASI JAMUR DARI SPON LAUT *Dactylospongia* sp.,

KULTIVASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIMIKROBA

SKRIPSI SARJANA FARMASI



Pembimbing 1 : Prof. Dr. rer. nat. Hj. Dian Handayani, Apt

Pembimbing 2 : Prof. Dr. H. Akmal Djamaan, MS, Apt

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ISOLASI JAMUR DARI SPON LAUT *Dactylosporgia* sp., KULTIVASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIMIKROBA

ABSTRAK

Dalam beberapa dekade terakhir, metabolit sekunder dari jamur yang berasal dari laut telah mendapatkan perhatian yang besar yang memberikan efek biologis dan farmakologis yang menjanjikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antimikroba dari jamur simbiotik spons laut *Dactylosporgia* sp. yang dikoleksi dari pulau Mandeh, Sumatra Barat, Indonesia. Sebanyak 9 jamur simbiotik telah diisolasi dari spons ini menggunakan media *sabouraud dextrose agar* (SDA) sebagai media pertumbuhan. Sembilan jamur simbiotik tersebut dikultivasi menggunakan media beras pada suhu 25-27 ° C selama 3-4 minggu dan diekstraksi menggunakan pelarut etil asetat. Ekstrak etil asetat kemudian diuji aktivitas antimikroba terhadap *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, dan *Candida albicans* dengan menggunakan metode difusi agar. Hasil skrining aktivitas antimikroba menunjukkan bahwa 4 dari 9 isolat jamur yaitu Dc 03, Dc 04, Dc 05 dan Dc 08 merupakan ekstrak yang paling aktif terhadap *E. coli* dan *S. aureus* dengan diameter zona hambat 10-20 mm. Ekstrak etil asetat dari jamur yang menunjukkan hasil menarik dalam skrining aktivitas antimikroba mengandung metabolit sekunder yaitu flavonoid, terpenoid dan steroid. Jamur terpilih ini diidentifikasi secara molekuler sebagai *Cladosporium halotolerans*; *Penicillium citrinum*; *Aspergillus versicolor* dan *Aspergillus sydowii*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jamur-jamur tersebut dapat menjadi sumber senyawa antimikroba. Namun, diperlukan penelitian lanjutan untuk melakukan isolasi senyawa antimikroba yang potensial dari isolat jamur simbiotik dari masing-masing jamur.

Kata kunci: Aktivitas Antimikroba, *Dactylosporgia* sp., *Cladosporium halotolerans*, *Penicillium citrinum*, *Aspergillus versicolor*, *Aspergillus sydowii*